

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, STRUKTURAL MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Rifqi In'amul Maula¹, Nungki Pradita²

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi, Universitas Stikubank Semarang, email: Rifqiinamul0@gmail.com

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis Akuntansi, Universitas Stikubank Semarang, email: nungkipradita@edu.unisbank.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2023

Received in revised form 2 November 2023

Accepted 10 November 2023

Available online 1 Desember 2023

ABSTRACT

This study examines the effect of leverage, liquidity, capital structure and operational efficiency on profitability. The population in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. The sample selection used the purposive sampling method and 126 samples were obtained. The results of the research show that the variables of liquidity and capital structure have an effect on profitability but leverage and operational efficiency have no effect on profitability. The data collection method is done quantitatively and the data processing technique uses multiple linear regression analysis. The data used is obtained from financial reports reported on the Indonesia Stock Exchange and can be downloaded through the idx.co.id website and analyzed using SPSS.

Keywords: Leverage, Liquidity, Capital Structure, Operational Efficiency and Profitability

1. Pendahuluan

Dampak dari pandemic covid-19 mengakibatkan ekonomi dunia mengalami penurunan, tak terkecuali di Indonesia. Namun diyakini sejumlah pengamat dan ekonom bahwa salah satu titik bangkit akan berasal dari sektor keuangan dan perbankan dengan beberapa inovasi salah satunya adalah digitalisasi perbankan. Lembaga keuangan menjadi pemeran penting dalam menjaga kestabilan kondisi ekonomi suatu negara. Namun demikian tentu sektor perbankan mengalami beberapa resiko seperti persoalan kredit yang mecet, hal ini mengharuskan pihak bank untuk memberikan suku bunga yang rendah dan peraturan yang lebih fleksibel untuk menekan adanya resiko tersebut (Leonard, Boy. 2020. <https://www.rumah.com/panduan-properti/jenis-lembaga-keuangan-dan-definisinya-27159>, Online, diakses 9 September 2022).

Pada umumnya sebuah industri pasti akan terus berusaha untuk meraih tujuannya, baik jangka pendek adalah industri saat ini memperoleh laba yang semaksimal mungkin dan untuk tujuan jangka panjang adalah mensejahterakan para pemegang saham dan bisa menaikkan nilai perusahaan (Setiawati & Lim, 2018). Tingkatan yang terjadi pada nilai perusahaan berbanding lurus

dengan kesejahteraan dari pemilik industri. Nilai perusahaan adalah biaya yang harus dilunasi dari pihak yang ingin membeli apabila sebuah entitas usaha ditawarkan untuk dibeli oleh pihak lainnya. Perusahaan yang tidak memperjual belikan saham yang dimilikinya pada pasar modal jika terjadi penjualan entitas secara utuh, nilai aset yang dimilikinya bisa dilakukan pengukuran melalui nilai jual entitas tersebut, tingkat risiko usaha, manajemen, prospek perusahaan serta lingkungan industri. Beda dengan perusahaan yang menjual saham yang dimilikinya di pasar modal dan bisa diperhatikan harga saham yang masuk dala proses jual beli pada pasar modal (Perwira & Wiksuana, 2018).

Berinvestasi di sektor perbankan sangat menarik ditopang masih baiknya profitabilitas dan kapitalisasi yang memadai. Dengan valuasi yang terbilang tinggi serta harga saham daripada sektor lain, sektor perbankan masih layak untuk dilirik oleh investor. Diketahui bahwa perbankan merupakan sektor penting dalam perekonomian. Bank memainkan peran kunci dalam penguatan dan pengembangan ekonomi dan sektor bank juga menjadi mediator yang lebih aman antara depositors dan investor. Penting bahwa proses kinerja bank untuk didefinisikan saat mereka mengelola aset kemampuan bidang industri mereka secara optimal tujuannya untuk mengembangkan kualitas bisnis (Alrgaibat, 2016).

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor, karena memberikan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas. Laporan keuangan juga menggambarkan bagaimana manajemen dalam mengelola perusahaan atas sumber daya yang diberikan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Laporan keuangan yang baik terdiri dari: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, catatan atas laporan keuangan, informasi komprehensif mengenai periode terdekat sebelumnya, laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian Kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mengklarifikasi pos-pos dalam laporannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Penilaian terhadap kinerja bank dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan. Menurut Munawir (2017) rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kemampuannya menggunakan aktiva secara produktif, oleh karena itu agar dapat mengetahui perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien adalah tergantung profitabilitasnya. Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah manajemen kinerja keuangan. Ada tiga aspek manajemen yaitu:

1. Balance Sheet Manajemen (pengelolaan harta dan utang secara bersama – sama),
2. Operating Manajemen (pengelolaan efisiensi usaha, dimana biaya adalah salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya profitabilitas), dan
3. Finansial Manajemen (pengaturan perencanaan penggunaan modal dan struktur modal yang paling efisien bagi bank).

Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Widhi (2021) berjudul Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen menghasilkan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Pratomo (2017) yang berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016 menghasilkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

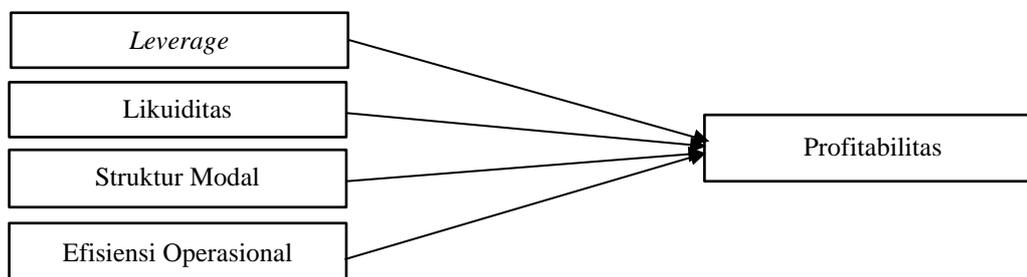
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung resiko (Farmawati, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2017) mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 memperoleh hasil likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019) berjudul Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017) menghasilkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder's Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015). Ada beberapa penelitian terkait struktur modal terhadap profitabilitas. Menurut Fathoni (2021) pada penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019) memperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Tandi (2018) berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang TERDAFTAR di BEI Periode 2013 – 2016 menghasilkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Efisiensi operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya. Semakin tinggi efisiensi operasional yang dikeluarkan, maka kinerja manajemen bank tersebut semakin baik. Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Rasio BOPO sering disebut juga rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Rofi'ah, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Masdupi (2017) yang berjudul Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan menghasilkan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nurkhalizah (2022) yang berjudul Pengaruh Intellectual Capital dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas menghasilkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Saragih (2017) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitasnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan variable dependen Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional sedangkan variabel independen Profitabilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya peneliti menyusun kerangka sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam suatu penelitian. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H4: Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah efisiensi operasional. Berikut pemaparan proksi dari masing-masing variabel:

Leverage

Rasio Leverage menurut Kasmir (2015) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Indikator rasio leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR), rumus untuk menghitung DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Kasmir, 2015)

Likuiditas

Wild, et.al dalam Fatmawati (2017) mengatakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko. Indikator rasio leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan Current Ratio (CR), rumus untuk menghitung CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: (Fatmawati, 2017)

Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan.²³ Struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang serta perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa pada suatu perusahaan (Fadilah, 2016). Debt to Equity Ratio yaitu rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Fadilah, 2016)

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan bank dalam memenuhi pengoperasian usahanya. Semakin tinggi efisiensi operasional yang dikeluarkan, maka kinerja manajemen bank tersebut semakin baik. Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Rasio BOPO sering disebut juga rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Rofiah, 2019). Rumus yang digunakan untuk menghitung BOPO, sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: (Rofiah, 2019)

Profitabilitas

Menurut Harahap (2017) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Indikator rasio leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Harahap (2017)

2. Metode Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk periode 2019 sampai dengan 2021, dan tanggal penutupan adalah 31 Desember. Pengambilan sampel bertujuan mengambil sampel yang termasuk dalam standar sampel, yang dipilih oleh peneliti sendiri. Untuk mendapatkan sampel yang akurat

dan tepat, peneliti harus memiliki latar belakang pengetahuan tentang sampel. Kriteria pengambilan sampel termasuk: (1) Perusahaan dikelompokkan ke dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut selama periode 2019-2021. (3) Laporan keuangan yang menyediakan informasi lengkap mengenai variabel yang akan diteliti.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range suatu data (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melaksanakan uji coba keberadaan variabel pengganggu dalam suatu normalitas distribusi pada model regresi yang dipakai (Ghozali, 2018). Model regresi yang memenuhi syarat adalah yang memiliki penyebaran normal atau mendekati normal. Seperti yang telah dipahami bahwa uji t dan uji F mensyaratkan nilai sisa mengikuti penyebaran normal.

Guna melakukan uji coba data yang memiliki distribusi normal dipakai One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam melakukan uji kenormalitasan data memakai Kolmogorov-Smirnov, jika probability > 0,05 maka H_0 dikatakan tidak memiliki distribusi normal. Apabila probability < 0,05 maka H_0 dikatakan tidak memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian apakah korelasi antar variabel independen terdapat dalam model regresi. Pada *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dapat mengungkapkan informasi mengenai korelasi yang terdapat pada variabel tersebut. Apabila VIF bernilai lebih kecil dari 10 serta nilai *tolerance* melebihi 0,1 dapat disimpulkan apabila variabel yang diteliti bebas multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menemukan ketidaksesuaian varians dari nilai residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan menggunakan model regresi. Jika varians residual dari pengamatan masih ada, itu disebut homoskedastis. Pada saat yang sama, karena varians yang berbeda dari residual dalam pengamatan, itu disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016), suatu model regresi yang baik merupakan yang terjadi homoskedastisitas atau bukan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan metode plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Dalam penelitian ini ditentukan apakah uji Glejser dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, yaitu untuk menguji tingkat signifikansi. Dan sebagai acuan keputusan yaitu (1) Sebaliknya, apabila angka signifikan atau Sig. lebih kecil < dari 0,05 berarti disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. (2) Apabila angka signifikan atau Sig. lebih besar > dari 0,05 berarti disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan analisa guna mengetahui adakah korelasi variabel di dalam model prediksi sehubungan berubahnya waktu. Sehingga bila asumsi autokorelasi terjadi pada model, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, tetapi berpasangan secara autokorelasi (Ghozali, 2018). Pada penelitian, uji autokorelasi mempergunakan pengujian Durbin Watson.

Pengujian Durbin Watson adalah uji autokorelasi yang menilai autokorelasi pada residual mempergunakan program statistik SPSS.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan ketika mengetahui sejauh mana model mampu menyimpulkan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018). Besar kecilnya koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1. Ketika nilainya semakin dekat dan mendekati 1, variabel independen lebih mungkin untuk mempengaruhi variabel dependen. Tabel ringkasan model kolom R square akan menampilkan angka-angka yang diperoleh dengan mengolah program SPSS. Kerugian yang paling jelas dari koefisien determinasi adalah bahwa hal itu dapat dimasukkan dalam variabel independen total model.

Uji Signifikansi Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Secara simultan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen terikat (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis ini, digunakan nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) pada koefisien regresi dinyatakan signifikan.

Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji signifikan parameter individual mampu menggambarkan seberapa kuat pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam memberikan kesimpulan terhadap variasi variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan ketentuan *significance level* 0,05. Kriteria yang dipakai dalam memutuskan bahwa hipotesis diterima maupun ditolak antar lain: (1) Ketika nilai sig. ≤ 0,05 maka hipotesis diterima, hal ini dapat menggambarkan informasi tentang adanya pengaruh antara variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen. (2) Ketika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis diterima, artinya antara satu variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk mendapatkan hasil persamaan regresi antara pengaruh variabel independen kepada variabel dependen dengan memakai uji regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Model yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan β_4	= Koefisien Regresi
X1	= Leverage
X2	= Likuiditas
X3	= Struktur Modal
X4	= Efisiensi Operasional
e	= <i>Standart error</i>

3. Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Jumlah populasi yang memenuhi kriteria penulis sejumlah 126 data

perusahaan perbankan. Pemilihan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*. Hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada penelitian di bawah ini:

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Data
1	Populasi	
	Perusahaan dikelompokkan ke dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 46 perusahaan x 3 tahun	138
2	Sampel	
	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut selama periode 2019-2021 2 perusahaan x 3 tahun	(6)
	Laporan keuangan yang menyediakan informasi lengkap mengenai variable yang akan diteliti 2 perusahaan x 3 tahun	(6)
Jumlah Sampel Perusahaan Perbankan		126

Statistik Deskriptif

Berdasarkan pemilihan data yang telah diperoleh didapatkan 126 data perusahaan. Pada pengujian statistik deskriptif data tersebut diolah untuk menentukan nilai minimum, maximum, mean serta nilai standar deviasi pada variabel dependen.

Tabel 3 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	126	.5151	.9321	.805528	.0801014
Likuiditas	126	.0082	.8926	.323075	.1629130
Struktur Modal	126	.0189	12.9741	4.438725	2.6049021
BOPO	126	8.44%	217.35%	50.3457%	25.59203%
Profitabilitas	126	.0006	.0590	.013460	.0120913
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai minimum Leverage sebesar 0,5151, nilai maksimum sebesar 0,9321, nilai mean 0,805528 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0801014. Lalu nilai minimum Likuiditas sebesar 0,0082, nilai maksimum sebesar 0,8926, nilai mean 0,323075 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,1629130. Pada Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0.189, nilai maximum 12,9741, nilai mean 4,438725 dan standar deviasi 2,6049021. Variabel terakhir yaitu BOPO memiliki nilai minimum 8,44%, nilai maximum 217,35%, nilai mean 50.3457% dan nilai standar deviasi sebesar 25,59203% sedangkan pada variabel terakhir yaitu, Profitabilitas menghasilkan nilai minimum 0,0006, nilai maksimum 0,0590, nilai mean 0,13460 dan standar deviasi sebesar 0,120913.

Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan guna untuk meneliti apakah didalam penelitian terdapat distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari Kolmogorof- Smirnov test. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikannya $> 0,05$. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.01067002
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.272
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji Normalitas yang bisa dilihat ditabel 4 yaitu dengan tingkat Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,079. Dapat disimpulkan jika data memenuhi kriteria data normal karena nilainya $> 0,05$.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang digunakan dapat dikategorikan baik apabila variabel bebasnya tidak saling berhubungan. Kriteria baik yang dimaksud adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$.

Tabel 5 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.039	.010		3.814	.000		
	Leverage	-.011	.013	-.073	-.842	.401	.862	1.160
	Likuiditas	-.025	.006	-.339	-4.061	.000	.921	1.085
	Struktur Modal	-.001	.000	-.305	-3.371	.001	.787	1.270
	BOPO	-3.965E-005	.000	-.084	-.981	.329	.880	1.137

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas di model regresi ini tak saling berhubungan atau dapat diasumsikan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel bebas terbukti dari nilai tolerance yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut ini hasil dari pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 6 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.006		4.272	.000
	Leverage	-.016	.008	-.185	-2.073	.040
	Likuiditas	-.011	.004	-.244	-2.837	.005
	Struktur Modal	-.001	.000	-.303	-3.247	.002
	BOPO	3.811E-005	.000	.137	1.552	.123

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal terjadi heterokedastisitas karena nilai sig lebih kecil dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi perlu dipergunakan guna menentukan apakah terdapat korelasi variabel didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.272	.241	.0105723	1.903

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Leverage, Likuiditas, BOPO, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2023

DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Kesimpulan
1,903	1,6443	1,7751	2,3557	2,2249	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel pengujian tersebut dilakukan analisis Durbin-Watson (D-W) dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,822. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi $1,7751 < 1,903 < 2,2249$

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mempunyai maksud guna melihat seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.196	.0108449

a. Predictors: (Constant), BOPO, Likuiditas, Leverage, Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas jika disimpulkan menunjukkan hasil Adjusted R Square (R²) 0.196 artinya bahwa 19,6% variabel terikat yaitu Profitabilitas dapat diterangkan oleh keempat variabel bebas yaitu Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional. Selebihnya 80,4% dapat diterangkan oleh variabel lain.

Uji Signifikansi Simultan

Pengujian ini memiliki tujuan guna mendapatkan hasil tentang apakah variabel-variabel independen dengan bersamaan mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Pengujian anova dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Tabel Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	4	.001	8.596	.000 ^b
	Residual	.014	121	.000		
	Total	.018	125			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), BOPO, Likuiditas, Leverage, Struktur Modal						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 uji tersebut menampilkan bahwa hasil score signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan batas normal nilai signifikansi dengan angka 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan keempat variabel yaitu Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada Profitabilitas.

Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji signifikansi parameter individual digunakan guna melihat informasi tentang pengaruh variabel-variabel independen secara individu mempengaruhi dependen. Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sebagai berikut:

Tabel 10 Uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.010		3.814	.000
	Leverage	-.011	.013	-.073	-.842	.401
	Likuiditas	-.025	.006	-.339	-4.061	.000
	Struktur Modal	-.001	.000	-.305	-3.371	.001
	BOPO	-3.965E-005	.000	-.084	-.981	.329
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 pada kolom signifikansi bisa diketahui hubungan antara masing variabel X pada variabel Y yang dijelaskan berikut :

1. Leverage nilai t hitung sebesar -0.842 serta nilai signifikannya terletak di angka 0,401 yang artinya lebih besar dari taraf normal signifikan yaitu hanya sebesar 0,05. Sebab itu, secara parsial hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Leverage memiliki pengaruh terhadap

- Profitabilitas” **Hipotesis ditolak.**
2. Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar -4.061 serta nilai signifikannya terletak di angka 0,000 artinya lebih kecil dari taraf normal signifikan yaitu hanya sebesar 0,05. Oleh sebab itu, secara parsial hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas” **Hipotesis diterima.**
 3. Struktur Modal mempunyai nilai t hitung sebesar -3,371 serta nilai signifikannya terletak di angka 0,001 artinya lebih kecil dari taraf normal signifikan yaitu bernilai sebesar 0,05. Sebab itu, secara parsial hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas” **Hipotesis diterima.**
 4. Efisiensi Operasional memiliki nilai t hitung sebesar -0.981 serta nilai signifikannya terletak di angka 0,329 artinya lebih besar dari taraf normal signifikan yaitu bernilai sebesar 0,05. Sebab itu, secara parsial hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Efisiensi Operasional memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas” **Hipotesis ditolak.**

Analisa Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan agar diketahui dampak dari variabel independen pada variabel dependen, serta merumuskan persamaan regresi dari Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional pada Profitabilitas. Analisis regresi berganda dilakukan dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Analisa Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.010		3.814	.000
	Leverage	-.011	.013	-.073	-.842	.401
	Likuiditas	-.025	.006	-.339	-4.061	.000
	Struktur Modal	-.001	.000	-.305	-3.371	.001
	BOPO	-3.965E-005	.000	-.084	-.981	.329

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 12 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Profitabilitas = 0,39 - 0,011 Leverage – 0,25 Likuiditas -0,001 Struktur Modal – 3,965 Efisiensi Operasional + e

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui:

1. Jika nilai suatu konstanta sebesar 0,39 dalam persamaan regresi menunjukkan jika nilai variabel Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Efisiensi Operasional tidak mengalami perubahan atau menunjukkan angka 0, maka terdapat kecenderungan bahwa Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,39.
2. Hasil perhitungan nilai koefisien leverage bernilai negatif yaitu sebesar -0,011 artinya variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,011 jika nilai variabel leverage mengalami kenaikan 1.
3. Hasil perhitungan nilai koefisien likuiditas bernilai negatif yaitu sebesar -0,025 artinya variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,025 jika nilai variabel likuiditas mengalami kenaikan 1.
4. Hasil perhitungan nilai koefisien struktur modal bernilai negatif yaitu sebesar -0,001

artinya variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,001 jika nilai variabel struktur modal mengalami kenaikan 1.

5. Hasil perhitungan nilai koefisien BOPO bernilai negatif yaitu sebesar -3,965 artinya variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -3,965 jika nilai variabel BOPO mengalami kenaikan 1.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari observasi yang sudah dikerjakan melalui berbagai tahapan seperti mengumpulkan data, mengolah data, menganalisa data serta yang terakhir menginterpretasikan hasil analisis dibawah ini:

1. Dari hasil analisis data diperoleh variabel Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Dari hasil analisis data diperoleh variabel Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Dari hasil analisis data diperoleh variabel Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Dari hasil analisis data diperoleh variabel Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Dari observasi yang sudah dikerjakan diperoleh keterbatasan bahwa pada observasi ini sektor perbankan masih banyaknya perusahaan yang membukukan rugi, dan beberapa perusahaan yang delisting maupun suspend. Hal tersebut akan berdampak pada hasil data yang kurang variatif.

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya yaitu dapat menambahkan subsektor lain seperti pertambangan atau telekomunikasi agar data yang dikumpulkan mempunyai jumlah yang banyak sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih variatif dan akurat. Selain itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah dan memberikan literatur tambahan yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penelitian. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan improvisasi dalam menentukan variabel independen terhadap Profitabilitas, hal ini dimaksudkan agar hasil yang didapatkan memiliki nilai adjusted r square yang lebih tinggi lagi agar Profitabilitas dapat dijelaskan dengan lebih baik oleh variabel independen yang telah dipilih.

Daftar Pustaka

- Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 16.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Khatarina, N., Situmorang, S. T., Sembiring, D., & Pasaribu. Eva Sefti Triyani Lamtiur. (2021). Pengaruh Struktur Modal (Leverage), Likuiditas (Cr), Profitabilitas (Roa), Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Di Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 982–999.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Liode, F. E., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal ,LDR,NPL,dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode Tahun 2013-2017 the Influence of Capital Adequacy , Ldr , Npl , and Operational Efficiency on Profitability in the Indone. *Jurnal EMBA*, 7(4), 6076–6085.
- Lyna Yuliana; Etna Nur Afri Yuyetta. (2017). Analisis Faktor-Faktor (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 6(3), 1–13.
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).
- Puspitasari, N. M. D., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (suatu studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017). *Business Management and Enterpreneurhip*, 1(3), 74–90. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2315>
- Rionita, K. (2018). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara*. 1–29.
- Sasimtan Putra, H., Lie, D., Efendi, & Julyanthry. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKER*, 3(2), 38–47. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.4353>
- Susanto, C. A. dan L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/viewFile/7863/6775>
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/30062>